

**PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 10 MUARA PADANG BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Di Susun Oleh :

Nama : Rina Safitri

Nim : 622017053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

SURAT PENGANTAR SKRIPSI

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
-di Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 10 Desa Sidorejo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”**, yang ditulis oleh saudari Rina Safitri telah dapat diajukan sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat Pengantar ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khoirat

Nasrum minallah Wafathun Qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

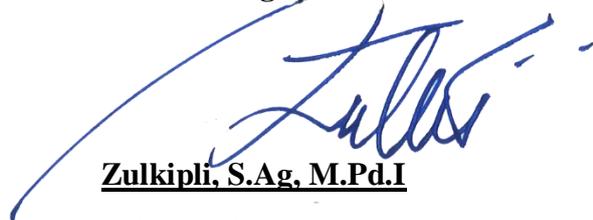
Pembimbing I



Helyadi, S.H, M.H

NBM/NIDN : 995861 / 0218036801

Pembimbing II



Zulkipli, S.Ag, M.Pd.I

NBM/NIDN : 798526 / 0210097601

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 10
MUARA PADANG BANYUASIN

Yang di tulis oleh saudari Rina Safitri. Nim : 622017053

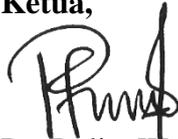
Telah dimunaqosyahkan dan diperhatikan di depan panitia penguji skripsi pada
tanggal 8 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Palembang
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

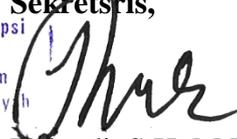
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Dr. Rulita Wati, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938 / 0206057201

Sekretaris,



Helyadi, S.H, M.H
NBM/NIDN : 995861 / 0218036801

Penguji I



Dr. Ani Aryati, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

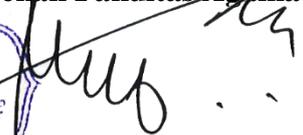
Penguji II



Rina Dwi Wulandari, S.E,M.Si
NBM/NIDN : 1152552/0211048702

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam




Dr. Furmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126904
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Safitri

Nim : 622017053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2021

Penulis



Rina Safitri
622017053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

ولا تهنوا ولا تحزنوا وانتم الأعلون إن كنتم مؤمنين

“Dan Janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang yang beriman”

(QS. Al-Imran : 139)

Ku persembahkan untuk :

- *Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Rahman yang selalu memudahkan segala urusanku, Meridhoi setiap langkahku, dan senantiasa memberiku kesehatan selama penulisan skripsi ini.*
- *Kedua Orang tuaku yang tercinta, **Mama dan Papa** yang selalu mendukung ku, mendo'akanku, yang selalu bekerja keras demi kesuksesanku dan yang tiada henti-hentinya memberi cinta kasih dan sayangnya untukku.*
- *Kepada adik-adikku **Amelia santi dan Habib Al-Qori** dan seluruh keluargaku yang aku cintai karena Allah.*
- *Sahabatku **Dwi Pitri Apriyani dan Anisa Isnaini** yang sudah memberi dukungan, membantuku dan selalu ada untukku selama penulisan skripsi ini hingga akhir.*
- *Teman-teman seperjuangan **Tarbiyah 2017**.*
- *Bapak **Helyadi, S.H, M.H** dan Bapak **Zulkipli, S.Ag. M.Pd.I** terimakasih atas bimbingan dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir penulisan.*
- *Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Tiada kata yang paling indah selain rasa puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah menentukan segala sesuatu dari tangannya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa yang lepas dari ketentuan dan segala ketetapanNya. Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul :

“Penerapan Sistem Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa di SD Negeri 10 Desa Sidorejo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”. Yang merupakan syarat dalam penyelesaian studi untuk menempuh gelas Sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang penulis hormati dan yang telah memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk dalam penulisan skripsi ini, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Ibu Dr. Rulita Wati, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil dekan II dan IV
5. Bapak Helyadi, S.H., M.H selaku Wakil dekan III dan Pembimbing I
6. Bapak Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Sahabat dan teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang turut membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Palembang, Maret 2021

Penulis



Rina Safitri 622017053

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| SURAT PENGANTAR SKRIPSI | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | IX |
| DAFTAR TABEL | X |
| ABSTRAK | Xxi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Definisi Operasional | 9 |
| G. Metode Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Penulisan | 16 |
| | 17 |
| BAB II | 18 |
| LANDASAN TEORI | 18 |
| A. Penerapan..... | 18 |
| B. Pembelajaran <i>Online (E-Learning)</i> | 19 |
| C. Pendidikan Agama Islam (PAI)..... | 27 |
| D. Pemahaman..... | 31 |
| E. Kajian Pustaka | 40 |
| BAB III | 44 |
| DEESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN | 44 |
| A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis | 44 |

| | |
|---|-------------------------------------|
| B. Profil SD Negeri 10 Muara Padang | 45 |
| C. Visi dan Misi SD Negeri 10 Muara Padang | 47 |
| D. Kurikulum SD Negeri 10 Muara Padang..... | 48 |
| E. Struktur Organisasi SD Negeri 10 Muara Padang..... | 50 |
| F. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 10 Muara Padang..... | 52 |
| G. Keadaan Siswa SD Negeri 10 Muara Padang..... | 53 |
| H. Sarana dan Prasarana SD Negeri 10 Muara Padang..... | 54 |
| BAB IV | 57 |
| HASIL PENELITIAN | 57 |
| A. Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Online</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 10 Muara Padang | 57 |
| B. Tingkat Pemahaman Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sistem Pembelajaran <i>Online</i> di SD Negeri 10 Muara Padang | 62 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Online</i> pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 10 Muara Padang..... | 65 |
| BAB V..... | 69 |
| PENUTUP..... | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------|----|
| Gambar 1 | 51 |
|----------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------|----|
| Tabel 1 | 45 |
| Tabel 2 | 46 |
| Tabel 3 | 49 |
| Tabel 4 | 52 |
| Tabel 5 | 53 |
| Tabel 6 | 54 |
| Tabel 7 | 55 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan sistem pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkat pemahaman siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 10 Muara Padang?. 2) Seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sistem pembelajaran *online* di Sekolah Dasar Negeri 10 Muara Padang?. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran *online* pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 10 Muara Padang?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer, yaitu sumber yang diperoleh langsung dari informan yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, murid, dan wali murid SD Negeri 10 Muara Padang. Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang berupa tulisan, buku, dan bentuk dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 10 Muara Padang yaitu dengan menggunakan grup *Whatsapp*. Adapun tingkat pemahaman siswa dalam penerapan sistem pembelajaran *online* yaitu hanya 40%. Adapun faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran *online* yaitu pihak sekolah memfasilitasi kuota internet untuk siswa, dan faktor penghambatnya yaitu Sinyal yang tidak stabil, Banyaknya waktu yang terbuang bagi siswa karena banyak bermain game, Kurangnya pengetahuan siswa dan orang tua mengenai elektronik, dan tidak memiliki *handphone* untuk mengikuti pembelajaran *online*.

Kata kunci : Pembelajaran *Online*, Pendidikan Agama Islam, Pemahaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu. Hal tersebut sesuai dengan konteks tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan konteks tersebut, pendidikan tidak hanya berkenaan dengan aspek kognitif, tetapi melingkupi segala potensi individu termasuk nilai, sikap dan keterampilan psikomotorik.¹

Pendidikan Agama Islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-

¹ Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* 2015: 89 jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 5 No. 2 juli 2019

nilai Islami, sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.²

“Secara etimologis pembelajaran sering disebut dengan *intruction* (bahasa Inggris) dan *Ta'allum* (bahasa Arab), yang bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.”³

Mohammad Surya mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen dalam sistem pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru, untuk memberi pembelajaran kepada anak didik, bagaimana cara belajar, memperoleh, dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat dipahami dengan

² Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 262.

³ Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (pai) Berdasarkan Pendekatan Kontektual*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013) hlm.8.

⁴ Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung : Pustaa Bani Quraisy, 2014), hlm. 7.

menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur dan proses belajar.⁵

Dalam hal ini Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk selalu belajar. Ada beberapa hal yang terdapat perintah Allah bagi ummatnya untuk belajar. Antara lain :

Bahwa hanya orang-orang yang berakallah yang akan mendapatkan pelajaran. Sebagaimana firman Allah QS. Az-Zumar : 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِي لَا يَعْلَمُونَ. إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَبَابِ

Artinya :

Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. ⁶

Dari ayat di atas dapat diartikan bahwa orang yang belajar dan mampu mengetahui sesuatu akan berbeda dengan orang yang tidak mengetahui. Karena hanya kepada orang-orang yang menggunakan akalnyanya untuk belajar yang akan di beri pelajaran oleh Allah SWT.

Allah melarang manusia untuk melakukan sesuatu yang ia tidak mempunyai pengetahuan atasnya. Allah berfirman pada QS Al-Isra’:36.

⁵ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 142

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya : Al-Hidayah, 2012), hlm. 747

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ. إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا.

Artinya :

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggung jawaban.”⁷

Dengan ilmu yang dimiliki manusia melalui proses belajar, maka Allah akan meninggikan derajatnya yang lebih tinggi. Allah berfirman QS.

Al-Mujadalah : 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”...⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat seseorang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.

Namun pada saat ini dari berbagai negara di dunia, tengah dikejutkan dengan suatu penyakit yang di sebabkan oleh virus covid-19 (*corona virus diseases-19*). Virus ini berawal dari Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia dan termasuk di Indonesia. Sehingga oleh *World Health*

⁷ *Ibid*, hlm. 429

⁸ *Ibid*, hlm. 910

Organization (WHO), menyatakan wabah penyebaran covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini.⁹

Hal ini memberi dampak bagi negara Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan oleh negara Indonesia yaitu dengan adanya perubahan pada sistem pendidikan. Sejak bulan Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim telah menetapkan kebijakan pembelajaran menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Di mana kegiatan belajar mengajar ini di lakukan dari rumah masing-masing atau secara online.

Pembelajaran *online* saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic covid-19. Tetapi pembelajaran *online* tidak mudah seperti yang dibayangkan. Pada masa inilah pendidik atau guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah, inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada.

Media adalah salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh media yang digunakan.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang

⁹ <https://m.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19> 21:30 (25-2-2021)

pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.¹⁰

Pembelajaran jarak jauh selama wabah virus covid-19, masih menemui banyak kendala di lapangan sekalipun sudah ada edaran menteri pendidikan agar proses belajar dari rumah dilaksanakan secara online atau daring. Sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara online atau daring karena ketiadaan jaringan internet. Selain itu, sebagian besar orang tua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau *smartphone* sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. Sebagian guru pun terpaksa berinovasi dengan menyusun materi pembelajaran yang disiarkan televisi milik pemerintah dan mengedarkannya secara langsung kepada para murid. Proses belajar yang berlangsung dari rumah, membutuhkan pengawasan langsung dari orang tua. Kendala pembelajaran jarak jauh perlu terobosan karena banyak daerah mengalami keterbatasan teknologi, lemahnya jaringan, dan kuota internet yang terbatas. Selain itu, kurikulum dan muatan ajaran perlu dirumuskan secara tepat agar pendidikan yang diberikan tetap berkualitas.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik, sekalipun harus dilakukan di rumah. Dalam kegiatan belajar salah satu tugas guru menggali potensi kemampuan untuk memahami proses pembelajaran yang dimiliki para siswa, kemudian mengarahkan, membimbing dan

¹⁰ Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 45.

memberdayakan dengan kemauan dan motivasi peserta didik sehingga berbagai potensi tersebut menjadi aktual dan dapat menolong dirinya sendiri. Namun pada situasi saat ini tentu lebih sulit untuk diterapkan. Baik itu bagi guru dalam mendidik dan juga bagi siswa dalam memahami mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang saat ini dilakukan secara online atau daring.

Dari permasalahan inilah penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang *“Penerapan Sistem Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Di SD Negeri 10 Muara Padang Banyuasin”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 10 Muara Padang?
2. Seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sistem pembelajaran online di SD Negeri 10 Muara Padang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran online pada siswa di SD Negeri 10 Muara Padang?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di lakukan bertujuan agar peneliti lebih efektif, efisien, serta memiliki arah yang jelas. Sebagai pembatas masalah tersebut penulis membatasi masalah hanya pada penerapan sistem belajar *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkat pemahaman siswa di SDN 10 Muara Padang dan tidak pada mata pelajaran lainnya, dengan jumlah 35 orang. Hal ini menyesuaikan dengan keahlian yang penulis miliki.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap tingkat pemahaman di SD Negeri 10 Muara Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada penerapan sistem pembelajaran online di SD Negeri 10 Muara Padang.
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran online pada siswa di SD Negeri 10 Muara Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang di harapkan yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran online atau daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi Mahasiswa.
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak SD Negeri 10 Muara Padang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Agar lebih siap menghadapi segala permasalahan dalam pembelajaran di masa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas bahasan penelitian yang berjudul “Penenerapan Sistem Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa di SD Negeri 10 Muara Padang Banyuasin”, penulis perlu paparkan beberapa istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Sistem pembelajaran *online* atau daring

Sistem pembelajaran daring adalah implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui *online*. Sistem pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Sebab, dengan sistem pembelajaran daring, akan memberikan peluang bagi pelajar untuk dapat mengikuti suatu pelajaran tertentu.

b. Pemahaman

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar.¹¹ Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.¹² Dengan kata lain memahami dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

¹¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 24

¹² Anas Sudijono (2009), hal. 50

Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan. Karena pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut¹³. Namun, bukan berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal¹⁴.

2. Secara Operasional

Judul tersebut merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa di SD Negeri 10 Muara Padang, pada penerapan sistem pembelajaran online. Sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik meski harus belajar di rumah saja.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data

¹³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013 hlm. 51

¹⁴Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani), hlm. 57

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹⁶

1. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Primer

Data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, (Yogyakarta, 2011), hlm. 64

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

Dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, murid, dan wali murid SD Negeri 10 Muara Padang, untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan.

b. Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang berupa tulisan, buku, dan bentuk dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Data dalam bentuk tulisan, buku dan dokumen lainnya digunakan oleh peneliti untuk menguatkan hasil temuan di lapangan agar data tentang problema yang dialami oleh pendidikan dan siswa dapat terungkap secara utuh.¹⁷

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data yang objektif, maka peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode primer dan sekunder untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁸

¹⁷ Djam'an Satori dan Asn komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 8

¹⁸ Suharni Arikunto, *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) hlm.229

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan di SD Negeri 10 Muara Padang kemudian mendokumentasi kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber data dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 10 Muara Padang, murid dan wali murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian yaitu, pertama sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperumtukkan bagi surat resmi dan

¹⁹ Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Perpustakaan umum, 2004) hlm 41.

surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah dan lainnya.²⁰

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari beberapa dokumen-dokumen penting, seperti arsip-arsip yang mendukung kelengkapan data penelitian ini.

3. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:²²

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

²⁰ Djam'an Satori dan Asn komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.11

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm 333-345

²² *Ibid*, hlm 204.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian lebih terarah maka perlu ditentukan sistematika pembahasan, perencanaan, pengamatan, analisa, serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Meliputi Penerapan, Pembelajaran *Online (E-Learning)*, Pendidikan Agama Islam, Pemahaman dan Kajian Pustaka.

BAB III : Deskripsi Wilayah Penelitian

Meliputi sejarah singkat dan letak geografis SD Negeri 10 Muara Padang, profil SD Negeri 10 Muara Padang, Visi dan Misi, Kurikulum, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Pegawai di sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Meliputi pembahasan dari hasil rumusan masalah, yaitu: 1) Penerapan Sistem Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 10 Muara Padang. 2) Tingkat pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sistem pembelajaran *Online* di SD Negeri 10 Muara Padang. 3) Faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran *Online* pada Siswa di SD Negeri 10 Muara Padang

BAB V : Penutup

Meliputi Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* 2015: 89 jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 5 No. 2.
- Muhaimin, 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, 2013, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (pai) Berdasarkan Pendekatan Konstektual*, Jakarta : Rajawali Press.
- Mohammad Surya, 2014, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung : Pustaa Bani Quraisy.
- Tim Pengembang MKDP, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Agama RI, 2012, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya : Al-Hidayah.
- [https://m.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19-21:30-\(25-2-2021\)](https://m.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19-21:30-(25-2-2021))
- Nana Sudjana, 2009, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono, 2009.
- Nana Sudjana, 2013, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ahmad Arsyad, 2005, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Ahmad Tanzeh, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djam'an Satori dan Asn komariah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Suharni Arikunto, 2006, *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta:Rineka Cipta.
- Risnayanti, 2004, *Implementasi Pendidikan Agama Islam* Jakarta : Perpustakaan umum.
- Djam'an Satori dan Asn komariah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Peter salim dan Yenny Salim, *kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta: 2002.
- Nurdin dan Usman, 2001, *implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali pers.
- Fuad Ikhsan, 2003, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno, 2006 *Perencanaan Pembelajaran*, Gorontalo: Bumi Aksara.
- Sulchan Yasin, 1995, *kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah.
- Muhibbin Syah, 2000 *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Pengembang MKDP, 2011 *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Iskandar, Syarifah Mathura, Cut Oktaviyana, *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, vo.4, No 2, juli 2020 .
- Abidin Z, Hudaya A dan Anjani D. *Research and Development Journal of Education*, 131-146.
- Dewi, W.A.F. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring. *Indonesian journal of Educational Science*, Vol 2 No 1 2020.
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Yuslaini, 2018, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*, Palembang : Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.

Nana Sudjana, 1995, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Plus A. Partanto M. Dahlan Al-Bary, *kamus Ilmiah Populer*, (surabaya : Arkolo, 1994).

Nana Sudjana, 1996, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Muhammad Ali, 1996, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Dimiyati dan Mujiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Eineka Cipta.